

MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM & BUDI PEKERTI
BAB 2: AYO MENGENAL TUHAN KITA

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Komponen	Keterangan
Nama Penyusun	
Satuan Pendidikan	
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Jenjang/Kelas	SD / 3
Fase	B
Bab/Topik	Bab 2 / Ayo Mengenal Tuhan Kita
Alokasi Waktu	16 Jam Pelajaran (4 Pertemuan @ 4 JP)

B. Identifikasi Murid

Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Peserta didik telah memahami secara sederhana bahwa Allah Swt. adalah Tuhan Yang Maha Esa dan Pencipta alam semesta. Namun, pemahaman mereka mengenai sifat-sifat Allah dan makna Asmaulhusna masih bersifat konseptual dan membutuhkan contoh-contoh nyata yang relevan dengan dunia mereka.
Minat Belajar	Peserta didik menunjukkan antusiasme tinggi pada kegiatan belajar yang melibatkan lagu, cerita, permainan, dan aktivitas kreatif seperti menggambar atau membuat karya. Mereka lebih mudah memahami konsep abstrak (seperti

	sifat Allah) jika dihubungkan dengan pengamatan langsung terhadap ciptaan-Nya.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik membutuhkan pembelajaran yang mampu menyederhanakan konsep-konsep akidah yang abstrak menjadi konkret dan bermakna. Metode hafalan perlu dikemas dalam bentuk yang menyenangkan (nyanyian, permainan). Perlu adanya bimbingan untuk menghubungkan Sifat Allah dan Asmaulhusna dengan perilaku sehari-hari (misalnya, meneladani sifat Maha Pemberi dengan gemar berbagi).

C. Materi Pelajaran

1. **Sifat-Sifat Allah Swt.:** Mengetahui dan memahami pengertian dasar dari sifat Wajib (sifat yang pasti dimiliki Allah), sifat Mustahil (sifat yang tidak mungkin dimiliki Allah), dan sifat Jaiz (sifat kebebasan Allah untuk berbuat sesuatu atau tidak).
2. **Menghafal Sifat Wajib Allah:** Menghafalkan 20 Sifat Wajib Allah melalui lagu dan metode yang menyenangkan.
3. **Asmaulhusna Al-Wahhāb (Maha Pemberi):** Memahami makna Al-Wahhāb dan mengidentifikasi bukti-bukti bahwa Allah adalah Maha Pemberi karunia.
4. **Asmaulhusna Al-Kabīr (Maha Besar):** Memahami makna Al-Kabīr dan merasakan kebesaran Allah melalui ciptaan-Nya.

D. Dimensi Profil Lulusan

No.	Dimensi Profil Lulusan	Elemen yang Dikembangkan
1	Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	Murid mengenal sifat-sifat Allah Swt. secara mendalam dan menumbuhkan rasa syukur serta ketundukan kepada-Nya.
2	Kewargaan	Murid menunjukkan sikap sebagai hamba Allah yang baik dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan sifat-sifat Allah yang dipelajari.
3	Kreativitas	Murid mengekspresikan hafalan 20 sifat wajib Allah melalui lagu, puisi, atau poster bertema Asmaulhusna.
4	Kemandirian	Murid belajar menghafal sifat-sifat Allah dan Asmaulhusna secara mandiri dengan metode yang sesuai gaya belajar masing-masing.
5	Komunikasi	Murid mampu menjelaskan arti sifat Allah dan Asmaulhusna Al-Wahhāb dan Al-Kabīr kepada teman-temannya dengan bahasa yang mudah dipahami.
6	Kesehatan	Murid memahami bahwa mengenal sifat Allah menumbuhkan ketenangan batin, menjauhkan diri dari iri, tamak, dan stres berlebih.

7	Kolaborasi	Murid bekerja sama dalam kelompok untuk menyusun lagu atau permainan edukatif tentang sifat Allah dan Asmaulhusna.
8	Penalaran Kritis	Murid dapat membedakan sifat wajib, mustahil, dan jaiz, serta memahami bahwa Allah adalah Pencipta segala yang sempurna dan penuh hikmah.

E. Desain Pembelajaran

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran Elemen Akidah	Peserta didik memahami sifat-sifat bagi Allah, beberapa asmaulhusna, mengenal kitab-kitab Allah, para nabi dan rasul Allah yang wajib diimani.
Lintas Disiplin Ilmu	Ilmu Pengetahuan Alam (mengamati ciptaan Allah sebagai bukti sifat-sifat-Nya), Seni Budaya dan Prakarya (membuat kaligrafi Asmaulhusna).
Tujuan Pembelajaran per Bab	1. Menjelaskan pengertian sifat Wajib, Mustahil, dan Jaiz bagi Allah Swt. dengan benar. 2. Mendemonstrasikan hafalan 20 Sifat Wajib Allah dengan lancar. 3. Merasionalkan makna Asmaulhusna Al-Wahhāb dan Al-Kabīr melalui contoh dalam kehidupan. 4. Membenarkan keagungan Allah Swt. sebagai implementasi pemahaman sifat-sifat-Nya.
Praktik Pedagogis (Pendekatan <i>Deep Learning</i>)	Model Pembelajaran: Cooperative Learning (Pembelajaran Kooperatif). Metode: Group Investigation, Snowball Throwing, Take and Give, Role Playing, Diskusi, Bercerita, Bernyanyi.
Pemanfaatan Digital	Pemanfaatan audio lagu 20 Sifat Wajib dan Asmaulhusna, video animasi singkat tentang kebesaran alam ciptaan Allah, proyektor untuk menampilkan gambar-gambar relevan.

PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

Blok 1: Mengenal Sifat-Sifat Agung Allah (Pertemuan 1-2)

Pertemuan 1 (4 JP): Sifat yang Pasti dan Mustahil bagi Allah

- Kegiatan Awal (15 menit):

1. Guru membuka dengan salam, doa, dan menanyakan kabar.
2. **Mindful Learning:** Guru meminta setiap peserta didik untuk memegang sebuah benda di dekatnya (pensil, buku). "Coba amati benda itu. Apakah benda ini ada dengan sendirinya? Siapa yang membuatnya?"
3. **Apersepsi:** Guru mengarahkan diskusi ke ciptaan yang lebih besar: "Lalu, siapa yang menciptakan gunung, laut, dan diri kita? Tentu Allah. Allah sebagai Pencipta pasti punya sifat-sifat yang hebat."

- **Kegiatan Inti (150 menit):**

1. **Meaningful Learning:** Guru menjelaskan konsep Sifat Wajib, Mustahil, dan Jaiz dengan analogi sederhana.
 - "Sifat Wajib itu sifat yang **pasti** Allah miliki. Contohnya **Wujud**, artinya Ada. Buktinya? Ya alam semesta ini."
 - "Sifat Mustahil itu sifat yang **tidak mungkin** Allah miliki. Contohnya **'Adam**, artinya tidak ada. Itu mustahil."
 - "Sifat Jaiz itu kebebasan Allah. Allah bebas menentukan apakah si Fulan akan kaya atau miskin."
2. **Joyful Learning (Metode *Group Investigation*):**
 - Kelas dibagi menjadi 3 kelompok besar: Tim Sifat Wajib, Tim Sifat Mustahil, dan Tim Sifat Jaiz.
 - Setiap tim membaca materi tentang bagiannya di buku siswa. Mereka berdiskusi untuk memahami konsepnya dan mencari contoh sederhana.
 - Setiap tim kemudian mengirimkan "juru bicara"-nya untuk menjelaskan hasil diskusi mereka di depan kelas.

- **Kegiatan Penutup (15 menit):**

1. Guru memberikan penguatan dan merangkum penjelasan dari ketiga tim.
2. **Refleksi Singkat:** "Apa bedanya sifat Wajib dan Mustahil? Beri satu contoh!"
3. Guru menginformasikan pertemuan selanjutnya akan menghafal sifat-sifat wajib dengan cara yang seru.
4. Menutup dengan doa dan salam.

Pertemuan 2 (4 JP): Serunya Menghafal Sifat Allah

- **Kegiatan Awal (15 menit):**

1. Salam, doa, dan review tentang arti Sifat Wajib.
2. Guru memotivasi: "Menghafal Sifat Allah akan membuat kita semakin kenal dan sayang kepada-Nya. Kita coba pakai lagu ya!"

- **Kegiatan Inti (150 menit):**

1. **Joyful Learning (Bernyanyi Bersama):** Guru memutar audio atau mencontohkan langsung lagu "20 Sifat Wajib Allah" (seperti yang ada di buku siswa atau versi populer lainnya). Peserta didik diajak bernyanyi bersama-sama beberapa kali hingga mulai akrab dengan liriknya.
2. **Joyful Learning (Metode *Snowball Throwing*):**
 - Setiap peserta didik menuliskan satu nama Sifat Wajib di secarik kertas.
 - Kertas itu diremas menjadi "bola salju" lalu dilemparkan secara acak di dalam kelas.
 - Setiap peserta didik mengambil satu bola kertas di dekatnya.

- Secara bergiliran, guru menunjuk peserta didik untuk membacakan Sifat Wajib yang didapatnya dan mencoba menyebutkan artinya (guru dan teman lain membantu jika kesulitan).

- **Kegiatan Penutup (15 menit):**

1. Bernyanyi lagu "20 Sifat Wajib Allah" sekali lagi dengan semangat.
2. **Refleksi:** Guru bertanya, "Apakah menghafal dengan lagu dan permainan terasa lebih mudah?"
3. Guru memberi tugas untuk melancarkan hafalan lagu di rumah.
4. Menutup dengan doa dan salam.

Blok 2: Mengenal Allah Melalui Nama-Nya (Pertemuan 3-4)

Pertemuan 3 (4 JP): Allah Maha Pemberi dan Maha Besar

- **Kegiatan Awal (15 menit):**

1. Salam, doa, dan menyanyikan lagu 20 Sifat Wajib sebagai pemanasan.
2. **Apersepsi:** Guru bertanya, "Siapa yang pagi ini sudah bernapas? Siapa yang memberi kita napas? Itulah bukti Allah Maha Pemberi, atau *Al-Wahhāb*." Guru lalu menunjukkan gambar gunung atau langit, "Menurut kalian, ini besar tidak? Tapi ada yang jauh lebih besar, yaitu Allah, *Al-Kabīr*."

- **Kegiatan Inti (150 menit):**

1. **Meaningful Learning:** Guru menjelaskan makna *Al-Wahhāb* (Maha Pemberi tanpa mengharap imbalan) dan *Al-Kabīr* (Maha Besar yang kebesarannya tak terbatas).
2. **Diskusi:** "Sebutkan contoh lain pemberian dari Allah (*Al-Wahhāb*)!" (Mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, orang tua yang sayang). "Apa yang harus kita rasakan saat tahu Allah itu *Al-Kabīr*?" (Kita menjadi kecil, tidak boleh sombong).
3. **Joyful Learning (Metode *Take and Give*):**
 - Guru menyiapkan kartu-kartu. Setengah kartu berisi informasi/cerita singkat tentang *Al-Wahhāb*, setengahnya lagi tentang *Al-Kabīr*.
 - Setiap peserta didik mendapat satu kartu dan mempelajarinya.
 - Mereka mencari pasangan dan saling bertukar informasi (memberi dan menerima materi). Demikian seterusnya hingga mereka mendapat kedua informasi tersebut.

- **Kegiatan Penutup (15 menit):**

1. Guru meminta beberapa peserta didik menceritakan kembali makna *Al-Wahhāb* atau *Al-Kabīr* dengan bahasa sendiri.
2. **Refleksi:** "Bagaimana cara kita meneladani sifat *Al-Wahhāb*?" (Dengan suka memberi dan berbagi).
3. Menutup dengan doa dan salam.

Pertemuan 4 (4 JP): Kisah Teladan dan Penguatan

- **Kegiatan Awal (15 menit):**

1. Salam, doa, dan review singkat makna *Al-Wahhāb* dan *Al-Kabīr*.

- **Kegiatan Inti (150 menit):**

1. **Meaningful Learning (Bercerita):** Guru menceritakan "Kisah Teladan" yang ada di buku siswa untuk memberikan contoh nyata bagaimana keyakinan pada sifat Allah membentuk perilaku seseorang.

2. Guru memandu diskusi tentang hikmah dari cerita tersebut.
 3. **Aktivitas Kreatif:** Peserta didik mengerjakan "Aktivitasku" di buku siswa, misalnya membuat kaligrafi sederhana nama "Al-Wahhāb" dan "Al-Kabīr" dan menghiasnya.
 4. Guru mengajak peserta didik membaca bersama-sama kolom "Sikapku" dan "Tekadku" untuk membangun komitmen internal.
- **Kegiatan Penutup (15 menit):**
 1. **Mindful Learning:** Peserta didik diajak memejamkan mata sejenak, membayangkan satu kebaikan Allah (Al-Wahhab) dan satu kebesaran-Nya (Al-Kabir), lalu mengucapkan hamdalah dalam hati.
 2. Guru memberikan ulasan umum tentang seluruh materi di Bab 2.
 3. Menutup dengan doa dan salam.

ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Diagnostik (Awal)	Teknik: Tanya jawab di awal pembelajaran. Instrumen: Pertanyaan lisan seperti, "Siapa nama Tuhan kita?", "Sebutkan satu saja ciptaan Tuhan yang kamu tahu!"
Asesmen Formatif (Proses)	1. Observasi: Rubrik pengamatan keaktifan dalam diskusi kelompok dan permainan Snowball Throwing. 2. Penilaian Kinerja: - Unjuk Kerja Hafalan: Menilai kelancaran peserta didik saat menyanyikan lagu 20 Sifat Wajib atau saat menyetorkan hafalan secara individu/kelompok. - Penilaian Lisan: Menilai kemampuan peserta didik menjelaskan arti Sifat Wajib atau Asmaulhusna saat ditanya.
Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	Teknik: Tes Tulis Sederhana dan Lisan. Instrumen: - Soal menjodohkan antara Sifat Wajib dengan artinya. - Soal isian singkat mengenai arti Al-Wahhāb dan Al-Kabīr. - Tes lisan untuk menyetorkan hafalan 5-10 Sifat Wajib Allah secara acak.

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- **Pengayaan:** Peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran dapat diberikan tugas untuk mencari 2 Asmaulhusna lain beserta artinya, lalu menceritakannya di depan kelas. Mereka juga bisa membuat poster kaligrafi Asmaulhusna dengan lebih detail.
- **Remedial:** Bagi peserta didik yang kesulitan menghafal, guru memberikan bimbingan intensif menggunakan kartu hafalan (flashcard) Sifat Wajib. Pembelajaran diulang dalam kelompok kecil dengan teman tutor sebaya yang sudah lebih lancar.

REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

Refleksi Diri Peserta Didik:

Jawablah dalam hati setelah belajar bab ini:

1. Apakah aku sudah hafal lagu 20 Sifat Wajib Allah?
2. Apakah aku tahu arti Al-Wahhāb (Maha Pemberi) dan Al-Kabīr (Maha Besar)?
3. Sudahkah aku bersyukur hari ini atas pemberian Allah?

Refleksi Diri Pendidik:

1. Apakah metode bernyanyi dan permainan efektif dalam membantu peserta didik menghafal?
2. Bagaimana cara saya membuat konsep Sifat Mustahil dan Jaiz lebih mudah dipahami di pertemuan selanjutnya?
3. Apakah peserta didik sudah mampu menghubungkan Sifat Allah dengan perilaku sehari-hari? Apa buktinya?
4. Langkah perbaikan apa yang akan saya siapkan untuk materi akidah berikutnya?